

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh *corporate governance* seperti dewan komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, usia dewan komisaris, keahlian keuangan dan/atau akuntansi dewan komisaris, komite audit independen dan kompensasi eksekutif terhadap kecurangan laporan keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2019-2021 dengan karakteristik tertentu. Sampel diperoleh dari data *bloomberg* atau diperoleh langsung dari website resmi perusahaan. Data sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 205 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan alat pengolahan data menggunakan SPSS V26. Hasil penelitian ini menunjukkan dewan komisaris independen dan kompensasi eksekutif berpengaruh negatif terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, rapat dewan komisaris, usia dewan komisaris, keahlian keuangan dan/akuntansi dewan komisaris, komite audit tidak berpengaruh terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Corporate Governance*, Kompensasi Eksekutif, *Financial Statement Fraud*

